

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMONGAN TAHUN ANGGARAN 2013-2017

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Islam
Darul 'Ulum Lamongan

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of district areas in 2013-2017. This research was conducted (BPKAD) in Lamongan Regency. Data collection using the setting method. The data analysis technique used is quantitative descriptive with the formula: Regional Financial Budget Ratio, Decentralization Degree Ratio, Regional Finance Dependency Ratio, PAD Effectiveness and Efficiency Ratio, Regional Expenditure Ratio Ratio, Harmony Shopping Ratio, Regional Saving Expenditure Ratio. The results of the analysis show that the Regional Payment Ratio with an average of 13.316%, Decentralization Degree Ratio with an average yield of 13.452%, in the Financial Dependency Ratio 74.72% on average have been categorized as not in accordance with funding resources, the Effective Ratio results with an average of 104% has been approved Effectiveness because the results obtained have been on the Effectiveness criteria, Efficiency Ratio with an average of 7.8%, Belaja Daerah conversation ratio 13.57%, for the average average expenditure expenditure ratio, Operating expenditure 81,356 %, Capital expenditures of 18.62%, and for the Regional Expenditure Efficiency Ratio obtained results with an average of 93,398%.

Keywords: *Local Government Performance, Financial Ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan daerah kabupaten lamongan tahun 2013-2017. Penelitian ini dilaksanakan (BPKAD) Kabupaten Lamongan. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan rumus: Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah, Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas dan Efisiensi PAD, Rasio Pertumbuhan Belanja Daerah, Rasio Keserasian Belanja, Rasio Efisiensi Belanja Daerah. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Pertumbuhan Daerah memperoleh hasil dengan rata-rata 13,316%, Rasio Derajat Desentralisai dengan hasil perhitungan rata-rata 13,452%, pada Rasio Ketergantungan Keuangan memperoleh rata-rata 74,792% sudah dikategorikan tidak ketergantungan dari dana pusat, Rasio Efektivitas memperoleh hasil dengan rata-rata 104% sudah dikatakan Efektivitas karena hasil yang didapat sudah diatas kriteria Efektivitas, Rasio Efisiensi dengan rata-rata 7,8%, Rasio Pertumbuhan Belaja Daerah 13,57%, untuk rasio Keserasian belanja rata-rata yang didapaat, belanja Operasi 81,356%, belanja Modal 18,62%, dan untuk Rasio Efisiensi Belanja Daerah memperoleh hasil dengan rata-rata 93,398%.

Kata Kunci: Kinerja PemeRintah Daerah, Rasio Keuangan